

**ANALISIS TERHADAP MOTIF MASYARAKAT DESA
SARANG LANG KECAMATAN PEMULUTAN BARAT
KABUPATEN OGAN ILIR DALAM PELAKSANAAN
TRADISI JOLI**

SKRIPSI

Oleh:

Nata Surya

NIM: 06051381520027

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2019

ANALISIS TERHADAP MOTIF MASYARAKAT DESA
SARANG LANG KECAMATAN PEMULUTAN BARAT
KABUPATEN OGAN ILIR DALAM PELAKSANAAN TRADISI

JOLI

SKRIPSI

Oleh

Nata Surya

Nomor Induk Mahasiswa : 06051381520027

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

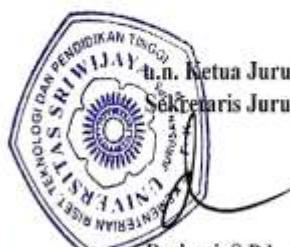
Pembimbing I,

Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP.196812211994121001

Pembimbing II,

Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

Mengetahui



Deskoni, S.Pd., M.Pd
NIP. 197401012001121004

Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

**ANALISIS TERHADAP MOTIF MASYARAKAT DESA
SARANG LANG KECAMATAN PEMULUTAN BARAT
KABUPATEN OGAN ILIR DALAM PELAKSANAAN TRADISI**

**JOLI
SKRIPSI**

Oleh

Nata Surya

Nomor Induk Mahasiswa : 06051381520027

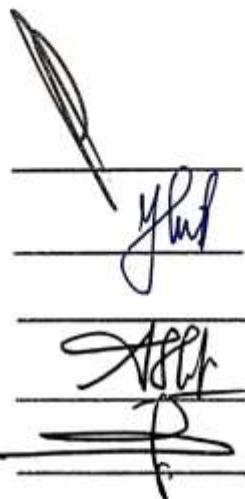
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 29 Juli 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Emil El Faisal, M.Si
2. Sekretaris : Kurnisar, S.Pd., M.H
3. Anggota : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
5. Anggota : Sulkipani, S.Pd., M.Pd



Indralaya, Juli 2019

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nata Surya
NIM : 06051381520027
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Analisis Terhadap Motif Masyarakat Desa Sarang Lang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir dalam Pelaksanaan Tradisi *Joli*" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019
Yang membuat pernyataan,



Nata Surya
NIM. 06051381520027

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperolah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal M.Si dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H. selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membala kebaikan mereka. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D. Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Sarang Lang, perangkat Desa Sarang Lang, serta masyarakat Desa Sarang Lang yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

Nata Surya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Motif Masyarakat Melaksanakan Tradisi <i>Joli</i>	6
2.1.1. Pengertian Motif	6
2.1.2. Macam-macam Motif	7
2.1.3. Motif Melaksanakan Tradisi	9
2.1.4. Pengertian Budaya.....	12
2.1.5. Wujud Kebudayaan	13
2.1.6. Pengertian Tradisi	15
2.1.7. Tradisi <i>Joli</i>	16
2.2. Kerangka Berpikir	18
2.6. Alur Penelitian	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Variabel Penelitian.....	21
3.2.	Definisi Operasional Variabel	21
3.3.	Informan Penelitian	23
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1.	Teknik Dokumentasi.....	24
3.4.2.	Teknik Wawancara	24
3.4.3.	Teknik Observasi	25
3.5.	Uji Keabsahan Data	26
3.5.1.	Uji Kredibilitas	26
3.5.2.	Uji Transferabilitas	29
3.5.3.	Uji Dependabilitas	30
3.5.4.	Uji Konfirmabilitas	30
3.6.	Teknik Analisis Data	30
3.6.1.	Reduksi Data.....	31
3.6.2.	Penyajian Data	31
3.6.3.	Pengambilan Kesimpulan	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian.....	33
4.1.1.	Deskripsi data	35
4.1.1.1.	Deskripsi Data Dokumentasi	35
4.1.1.1.1.	Deskripsi Letak dan Keadaan Desa Sarang Lang...35	
4.1.1.1.2.	Struktur Kepengurusan Desa Sarang Lang.....36	
4.1.1.1.3.	Struktur Rukun Tetangga (RT) Desa Sarang Lang 36	
4.1.1.1.4.	Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Sarang Lang	37
4.1.1.1.5.	Jumlah Penduduk Desa Sarang Lang	37
4.1.1.1.6.	Agama Masyarakat Desa Sarang Lang.....37	

4.1.1.1.7. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sarang Lang.....	38
4.1.1.1.8. Mata Pencarian Masyarakat Desa Sarang Lang	38
4.1.1.1.9. Sarana dan Prasarana Desa Sarang Lang.....	39
4.1.1.2. Deskripsi Data Wawancara	40
4.1.1.2.1. Deskripsi Data Wawancara Informan Utama	40
4.1.1.2.2. Deskripsi Data Wawancara Informan Pendukung..	63
4.1.1.3. Deskripsi Data Observasi	67
4.2. Analisis Data Hasil Penelitian.....	69
4.2.1. Analisis Data Hasil Dokumentasi	69
4.2.2. Analisis Data Hasil Wawancara.....	69
4.2.3. Analisis Data Hasil Observasi.....	93
4.3. Reduksi Data	102
4.4. Penyajian Data	103
4.4.1. Motif <i>Biogenetis</i>	103
4.4.2. Motif <i>Sosiogenetis</i>	104
4.4.3. Motif <i>Teogenetis</i>	104
4.5. Pembahasan.....	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	109
5.1. Simpulan	109
5.2. Saran.....	109
5.2.1. Bagi Masyarakat	110
5.2.2. Bagi Pemerintah.....	110
5.2.3. Bagi Peneliti.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator dan Sub Indikator	22
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	34
Tabel 4.2 Struktur Perangkat Desa Sarang Lang	36
Tabel 4.3 Struktur Rukun Tetangga (RT) Desa Sarang Lang	36
Tabel 4.4 Struktur Kepengurusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Sarang Lang	37
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Sarang Lang.....	37
Tabel 4.6 Agama Masyarakat Desa Sarang Lang	38
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sarang Lang	38
Tabel 4.8 Mata Pencarian Masyarakat Desa Sarang Lang.....	39
Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana Pendidikan	39
Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	39
Tabel 4.11 Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	39
Tabel 4.12 Nama-nama Peserta <i>Joli</i> dan Informan Utama Penelitian	40
Tabel 4.13 Rekapitulasi Data Wawancara Informan Utama.....	70
Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Wawancara Informan Pendukung	91
Tabel 4.15 Data Hasil Observasi Motif Masyarakat Desa Sarang Lang dalam Pelaksanaan Tradisi <i>Joli</i>	94
Tabel 4.15 Data Hasil Analisis Penelitian	100

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	19
Bagan 2.2 Alur Berpikir.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|----------|---|
| Lampiran | 1 : Usul Judul Skripsi |
| Lampiran | 2 : Perngesahan Rencana Usul Judul Skripsi Dari
Pembimbing Skripsi |
| Lampiran | 3 : Persetujuan Usul Judul Penelitian |
| Lampiran | 4 : Keterangan Persetujuan Seminar Usul Penelitian |
| Lampiran | 5 : Surat Keterangan Melaksanakan Seminar Usul Penelitian |
| Lampiran | 6 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian |
| Lampiran | 7 : Perubahan Judul Skripsi |
| Lampiran | 8 : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran | 9 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran | 10 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri |
| Lampiran | 11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Desa
Sarang Lang |
| Lampiran | 12 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Wawancara |
| Lampiran | 13 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Observasi |
| Lampiran | 14 : Surat Keterangan Persetujuan Seminar Hasil Penelitian |
| Lampiran | 15 : Surat Keterangan Telah Diseminarkan Seminar Hasil
Penelitian |
| Lampiran | 16 : Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian |
| Lampiran | 17 : Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir Program
Sarjana |
| Lampiran | 18 : Surat Perbaikan Ujian Akhir dan Izin Jilid |
| Lampiran | 19 : Hasil Dokumentasi Saat Penelitian |
| Lampiran | 20 : Hasil Pemeriksaan Plagiat |

**ANALISIS TERHADAP MOTIF MASYARAKAT DESA SARANG LANG
KECAMATAN PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR DALAM
PELAKSANAAN TRADISI *JOLI***

Oleh

Nata Surya

Nomor Induk Mahasiswa 06051381520027

Pembimbing: (1) Drs. Emil El Faisal, M.Si.

(2) Kurnisar, S.Pd., M.H.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan motif masyarakat desa Sarang Lang kecamatan Pemulutan Barat kabupaten Ogan Ilir dalam pelaksanaan tradisi *Joli*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sembilanbelas orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motif yang paling mempengaruhi masyarakat desa Sarang Lang dalam pelaksanaan tradisi *Joli* ialah motif *biogenetis*, berupa kemauan masyarakat untuk melaksanakan tradisi *Joli* timbul dari diri sendiri dan tanpa ada paksaan dari pihak lain, motif kedua yang mempengaruhi yaitu motif *teogenetis*, berupa hasil kegiatan keagamaan yang mempengaruhi motif melaksanakan tradisi *Joli* serta adanya penegakan aturan-aturan agama yang terdapat dalam pelaksanaan tradisi *Joli*. Sedangkan motif yang tidak berpengaruh dalam pelaksanaan tradisi *Joli* yaitu motif *socioigenetis*, berupa hasil interaksi dari lingkungan sekitar dan budaya lain yang tidak mempengaruhi motif melaksanakan tradisi *Joli*.

Kata-kata kunci : Motif masyarakat, Tradisi *Joli*.

Pembimbing 1

Drs.Emil El Faisal, M.Si.
NIP. 196812311994121001

Pembimbing 2

Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP.197603052002121011

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Sulpikarni, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

**AN ANALYSIS OF SARANG LANG VILLAGERS' MOTIVES IN
IMPLEMENTING *JOLI* TRADITION IN WEST PEMULUTAN, OGAN**

ILIR

Oleh

Nata Surya

Nomor Induk Mahasiswa 06051381520027

Pembimbing: (1) Drs. Emil El Faisal, M.Si.

(2) Kurnisar, S.Pd., M.H.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRACT

This study aims to explain the motives of Sarang Lang villagers, Pemulutan Barat, Ogan Ilir, in the implementation of the *Joli* tradition. This study used a qualitative approach. The informants went along on this study were nineteen people. The techniques of data collection used were documentation, interviews and observation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation and conclusion drawing. The validity test of the data used included the credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. The results of this study proved that the motives that most influence Sarang Lang villagers are biogenetic motive. The willingness of the community to implement the *Joli* tradition arises from themselves and without any compulsion from other parties. The second motive that influences it is the theogenetic motive, in the form of result of religious activities that influence the motives for implementation the tradition of *Joli* and the enforcement of religious rules in the implementation of the *Joli* tradition. Meanwhile, the motive that did not get affection form the implementation of the tradition *Joli* motives was sosiogenetic, in the form of the interaction between the surrounding environment and other cultures that do not influence the motives for implementation tradition of *Joli*.

Keywords: People's motives, *Joli* Tradition

Advisors 1

Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Advisors 2

Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

Coordinator Of Study Program PPKn

Sukipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan budaya, tradisi, dan adat istiadat, baik dalam hal pernikahan, syukuran maupun yang bersifat mistik. Dari 34 provinsi yang ada di Indonesia semua provinsi mempunyai ciri khas dan budaya masing-masing, budaya yang dimiliki suatu daerah merupakan suatu identitas daerah tersebut namun dengan identitas yang berbeda disetiap daerah tidak membuat masyarakat Indonesia mengagungkan atau hanya membenarkan budaya daerah masing-masing, akan tetapi membuat Indonesia kaya akan keberagaman ^{budaya} yang ada dan menjadi idenditas bangsa bukan lagi identitas daerah. Adapun pengertian budaya menurut Sutrisno dan Putranto (2005:259) budaya adalah suatu gejala yang berkaitan dengan kehidupan manusia dari kegiatan berpikir (mitos,ideologi, dan ilmu), interaksi antar masyarakat, pekerjaan, dan interaksi atau kegiatan lain yang lebih sederhana.

Berbeda dengan yang diutarakan Sutrisno dan Putranto, menurut Widagdho dkk (2010:21) Budaya adalah semua kumpulan gagasan, perilaku dan hasil cipta manusia untuk mengisi hidupnya dengan cara belajar, yang seluruhnya tersusun dalam kehidupan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya adalah seluruh tindakan atara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain yang berkaitan dengan hasil cipta, rasa dan karsa yang mempunyai nilai tersendiri.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan pasal 26 ayat 2 dalam Prasojo dkk (2017) disebutkan semua warga negara bisa berperan aktif dalam memelihara dan menjaga objek pemajuan kebudayaan berupa adat tradisi yang berkembang dalam masyarakat tersebut. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diartikan bahwa setiap masyarakat mempunyai peran untuk memelihara dan menjaga suatu budaya ataupun tradisi yang ada. Sebab itulah tradisi adalah warisan yang harus dikembangkan dan terus

dilaksanakan, terkhususnya di provinsi Sumatera Selatan sangat banyak sekali tradisi khas seperti tradisi pernikahan pada masyarakat sekayu ada yang namanya senjang, tradisi syukuran dan tradisi-tradisi yang lain yang berkembang di masyarakat.

Suatu tradisi sudah selayaknya terus dilaksanakan dan dikembangkan namun ada banyak tradisi yang seiring perkembangan zaman atau modernisasi tradisi tersebut hilang dimakan zaman, khususnya di kecamatan Pemulutan Barat kabupaten Ogan Ilir. Di daerah tersebut ada suatu tradisi yang ketika anak-anak yang selesai atau telah habis membaca Al-Qur'an 30 juz mereka akan diarak-arak keliling kampung dengan hiasan yang berbeda-beda seperti bentuk pesawat, mobil, rumah, dan bentuk-bentuk yang lain. Masyarakat setempat biasa menyebut tradisi ini dengan sebutan *Joli*. Adapun menurut Anggraini dan Sulistiyo (2006:32) *Joli* adalah gerobak yang ditata dan dihias, diatasnya terdapat kursi tempat kedua mempelai dan kedua orang tua pengantin, *Joli* merupakan tanda simbolik bahwa kedua mempelai telah siap membentulk rumah tangga dan menjalani hidup baru. Sedangkan *Joli* dalam bahasa masyarakat di kecamatan Pemulutan Barat, yaitu untuk menyebutkan alat yang digunakan pada tradisi ini, alat ini berupa hiasan tempat duduk untuk anak yang akan diarak keliling kampung, hiasan ini biasanya berbentuk hewan, kendaraan ataupun bangunan seperti rumah adat.

Selanjutnya dalam penelitian terdahulu tentang *Pemertahanan Tradisi Budaya Petik Laut Oleh Nelayan Hindu Dan Islam Di Desa Pekutatan, Jembrana –Bali* oleh Dewi (2014). Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa tradisi tersebut masih dipertahankan dan dilestarikan karena memiliki fungsi dan pengaruh bagi masyarakat misalnya seperti fungsi pemenuhan kebutuhan fisik yang didalamnya terdapat fungsi individu dan sosial. Selain daripada itu fungsi pemenuhan kebutuhan psikologis pemertahanan tradisi tersebut juga memiliki fungsi sebagai pemenuhan kebutuhan psikologis yang didalamnya terdapat suatu keyakinan atau kepercayaan.

(<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPS/article/download/4153/3272>)

Berbeda dengan penelitian diatas dalam penelitian Amin (2017) yang berjudul *Kupatan, Tradisi Untuk Melestarikan Ajaran Bersedekah, Memperkuat Tali Silaturahmi, dan Memuliakan Tamu*, dalam penelitian ini disebutkan bahwa alasan mereka tetap mempertahankan tradisi ini karena tujuan mereka untuk mendapatkan berkah, dalam keyakinan mereka yang mereka lakukan adalah warisan yang baik dari para leluhurnya. Sehingga, mempertahankan hal yang diajarkan leluhur dipercaya akan mendatangkan berkah untuk kehidupan mereka kelak. Keyakinan seperti inilah yang menjadi alasan bagi masyarakat desa Durenan untuk tetap melestariakan tradisi ini.
[\(<https://ejurnal.iainsurakarta.ac.id/index.php/al-araf/article/download/893/272>\)](https://ejurnal.iainsurakarta.ac.id/index.php/al-araf/article/download/893/272)

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti pada tanggal 19 Februari 2018 dengan dua kepala adat di kecamatan Pemulutan Barat, peneliti melakukan wawancara dengan dua kepala adat, yaitu kepala adat desa Sarang Lang yang masih melakukan tradisi *Joli* dan ketua adat desa Seri Banding yang sudah tidak melakukan tradisi *Joli*, peneliti mendapatkan informasi bahwa di desa Sarang Lang yang masih melaksanakan tradisi *Joli* dengan alasan untuk memberikan motivasi dan semangat anak-anak desa Sarang Lang dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an, sedangkan di desa Seri Banding yang sudah tidak melaksanakan lagi tradisi *Joli* dikarenakan faktor ekonomi masyarakat sebab dalam melaksanakan tradisi *Joli* cukup banyak membutuhkan dana. Namun kenyataannya kondisi ekonomi antara masyarakat desa Sarang Lang pada dasarnya sama saja dengan kondisi ekonomi masyarakat desa lain di kecamatan Pemulutan Barat tetapi mereka masih tetap bisa melaksanakan tradisi *Joli*. Tradisi *Joli* terakhir dilaksanakan pada November 2018 yang diikuti oleh 17 anak yang diarak-arak keliling kampung. Tradisi *Joli* mempunyai efek yang besar terhadap minat dan motivasi anak-anak membaca dan mempelajari Al-Qur'an dibuktikan dengan banyaknya anak-anak yang belajar Al-Qur'an di desa Sarang Lang di bandingkan dengan desa lainnya selain daripada itu ketika peneliti bertanya kepada anak-anak yang melihat tradisi *Joli* mereka mengatakan bahwa ingin juga untuk diarak seperti itu sehingga mereka giat belajar Al-Qur'an.

Berdasarkan studi pendahuluan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tradisi *Joli* ini sangat bernilai positif karena memberikan semangat dan motivasi anak-anak belajar membaca Al-Quran, selain daripada itu melaksanakan suatu tradisi berarti sudah merawat peninggalan atau pewarisan yang diberikan oleh nenek moyang yang menjadi suatu identitas keberagaman budaya bangsa Indonesia. Namun dalam pelaksanaan tradisi *Joli* ini terdapat suatu masalah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tradisi *Joli* ini, karena tradisi ini adalah tradisi yang dulunya dilakukan oleh setiap desa di kecamatan Pemulutan Barat namun sekarang hanya desa Sarang Lang yang melaksanakan tradisi ini, desa lain tidak melaksanakan tradisi *Joli* dengan alasan faktor ekonomi yang kurang, jika di bandingkan ekonomi masyarakat di desa Sarang Lang dengan desa lainnya di kecamatan Pemulutan Barat pada dasarnya sama saja, namun desa Sarang Lang tetap melaksanakan tradisi *Joli* ini. Oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dan ingin mengetahui motif masyarakat desa Sarang Lang dalam pelaksanaan tradisi *Joli*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa yang menjadi motif masyarakat desa Sarang Lang kecamatan Pemulutan Barat kabupaten Ogan Ilir dalam pelaksanaan tradisi *Joli*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motif masyarakat desa Sarang Lang kecamatan Pemulutan Barat kabupaten Ogan Ilir dalam pelaksanaan tradisi *Joli*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap kajian ilmu dan menjadi sumber wawasan dan pengetahuan untuk para pembaca berkaitan dengan motif masyarakat desa Sarang Lang kecamatan Pemulutan Barat kabupaten Ogan Ilir dalam pelaksanaan tradisi *Joli*.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya memelihara, merawat dan mempertahankan tradisi yang ada dalam masyarakat, sehingga masyarakat sadar untuk tidak meninggalkan tradisi daerah selagi tradisi tersebut positif dan tidak bertentangan dengan Undang-undang dasar.

1.4.2.2 Manfaat bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pembelajaran dan pengalaman langsung bagi peneliti tentang bagaimana caranya mempertahankan dan melestarikan tradisi yang sudah lama berkembang dari pengaruh modernisasi sehingga tradisi tersebut tetap eksis meskipun termasuk tradisi tradisional.

Daftar Pustaka

- Adrizal. 2017. *Deskripsi Tradisi Bararak Pada Upacara Perkawinan Di Kenagarian Sungai Nanam Kabupaten Solok*. Padang : Universitas Andalas. (<http://scholar.unand.ac.id/22275/>) diakses 5 November 2018
- Afrizal, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu dkk. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Amin, Wildan Rijal. 2017. *Kupatan, Tradisi Untuk Melestarikan Ajaranbersedekah, Memperkuat Tali Silaturahmi, Dan Memuliakan Tamu*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga (<https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/al-araf/article/download/893/272>) diakses 27 Januari 2019
- Anggraini, Diah dan Sulistiyoningsih, Cahyo. 2006. *Tata Cara Adat Perkawinan Morge Siwe (Kayu Agung) Sumatera Selatan*. Palembang : Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dinas Pendidikan Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Augristina, Mira. 2014. *Makna Tradisi “Dekahan” Bagi Masyarakat Desa Pakel (Studi Fenomenologi Tentang Alasan Masyarakat Melestarikan Tradisi Dekahan Dan Perilaku Sosial Yang Ada Didalamnya Pada Masyarakat Desa Pakel, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali)*. Semarang : Universitas Negeri Semarang (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/3619/2534>) diakses 26 Januari 2019
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta Utara: Rajagrafindo Persada
- Fauzan. 2018. *Pelaksanaan Tradisi Joli Tahun 2018*. Arsip desa Sarang Lang
- Karthago, Abdul Harris. 2014. *Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Pengembangan Seni Budaya Di Kabupaten Bulungan*. Samarinda : Universitas Mulawarman. (http://www.academia.edu/download/55832768/eJournal_Peran_Dinas_Kebudayaan_dan_Paraiwisata_Dalam_Seni_Budaya_Aink_03-05-14-10-03-17.pdf) diakses 8 Maret 2019

- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mashfufah. 2015. *Tradisi Arakan pada Acara Perkawinan di Desa Tanjung Lago Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Palembang : IUN Raden Fatah.[\(http://eprints.radenfatah.ac.id/381/\)](http://eprints.radenfatah.ac.id/381/) diakses 27 september 2018
- Moleong, J Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mudana, I Wayan Dkk. 2014. *Pemertahanan Tradisi Budaya Petik Laut Oleh Nelayan Hindu dan Islam di Desa Pekutatan, Jembrana –Bali*. Bali : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja [\(<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPS/article/download/4153/3272>\)](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPS/article/download/4153/3272) diakses 27 Januari 2019
- Nawawi, H. dan Martini, M. 1996. *Penelitian terapan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University press.
- Permana, Catur Surya. 2017. *Menjaga Nilai Tradisi*. Bandung : Universitas Pasundan.[\(\[https://www.researchgate.net/publication/321026098_MENJA_GA NILAI TRADISI Sebuah Harapan Untuk Jawa Barat Memilih/download\]\(https://www.researchgate.net/publication/321026098_MENJA_GA NILAI TRADISI Sebuah Harapan Untuk Jawa Barat Memilih/download\)\)](https://www.researchgate.net/publication/321026098_MENJA_GA NILAI TRADISI Sebuah Harapan Untuk Jawa Barat Memilih/download) diakses 8 Maret 2019
- Prasetya, Djoko dkk. 2010. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purnamasari, Diah dan Prasojo, Fahri Nur. 2017. *Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan*. Jakarta : Sinar Grafika
- Putra, Ikhsan Muhamma dkk. 2017. Motif *Pelaksanaan Tradisi Tulak Bala Di Nagari Sungai Nyalo Mudiak Aia Kec. Koto XI Tarusan Kab. Pesisir Selatan*. Padang : STKIP PGRI Sumatera Barat (<https://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/download/8082>) diakses 28 Januari 2019
- Sarwono, Sarlinto W. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media Group
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Mudji., dan Putranto, Hendra. 2005. *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisisus

- Sztompka, Piotr. 2014. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Preanada
- Widagdho, Joko T dkk. 2011. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta